

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada materi pengetahuan kelainan kulit yang diajar dengan model pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan pada materi pengetahuan kelainan kulit yang diajar dengan model pembelajaran probing prompting berada pada kategori baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada pengetahuan kelainan kulit di kelas X SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 3,59$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,59 > 2,00$.

B. Saran

1. Model pembelajaran *Probing Prompting* hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi pengetahuan kelainan kulit semakin baik.
2. Model pembelajaran *Probing Prompting* masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah,

oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY